

# Main Game saat Jam Belajar

► Warga Minta Pemko Tindak Warnet Nakal ► Camat Koordinasi Dengan PTSP

**BATAM, TRIBUN** - Keberadaan Warung Internet (Warnet) di Kecamatan Sagulung, mulai meresahkan warga. Dalam beberapa bulan terakhir ini setelah pihak kecamatan tidak melakukan razia, pemilik warnet banyak yang buka sampai larut malam.

Bahkan beberapa warnet buka sampai pagi hari, terlebih di waktu libur dan tanggal merah. Yang parahnya banyak warnet di Sagulung yang memperbolehkan anak sekolah bermain saat jam belajar.

Parlin, warga Sagulung mengatakan sangat prihatin melihat warnet yang ada saat ini. Sebab sudah banyak disalahgunakan oleh pengelola karena hanya meraup untung. "Banyak sekarang warnet penggunanya anak-anak di bawah umur," katanya.

Yang parahnya lagi banyak juga warnet yang menjadi tempat nongkrong anak-anak yang putus sekolah

"Kita tidak usah sebut, yang jelas ada di simpang Nato, di depan minimarket BMM, dan ada juga di ruko simpang Kaveling Lama," kata Parlin.

Dia mengatakan sudah seharusnya pemerintah Kota Batam melakukan tindakan tegas bagi pengelola warnet yang menyalahgunakan usaha tersebut terlebih yang melanggar peraturan yang sudah dibuat pemerintah.

"Memang kita akui disatu sisi namanya juga usaha, pelanggan itu ibarat raja, tetapi dengan kondisi saat ini anak-anak yang seharusnya sekolah tidak jadi sekolah hanya karena bermain warnet," katanya.

Bahkan tidak banyak di Sagulung anak-anak putus sekolah hanya karena bermain di warnet. Uang jajan dan uang sekolah dihabiskan untuk bermain warnet. "Kita harapkan pemerintah Kota Batam, melakukan kontrol terhadap warnet yang sudah

diberikan iznnya," kata Parlin.

Di tempat terpisah Camat Sagulung, Reza Khadafy mengatakan pihaknya sudah sering melakukan razia warnet yang melanggar aturan, hanya saja pihaknya tidak memiliki hak untuk melakukan penutupan warnet karena iznnya bukan dari mereka.

"Kita sudah koordinasi dengan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Batam, razia warnet akan terus dilakukan, saat ini pihak PTSP masih fokus di Batuaji. Nanti saatnya akan ke Sagulung dan akan kita tutup warnet yang melanggar aturan," kata Reza.

Dia juga mengatakan sudah banyak laporan dari masyarakat mengenai aktivitas warnet di Sagulung, dan hal tersebut sudah dikoordinasikan ke PTSP Kota Batam. "Kita tunggu saja nanti akan kita sikat semuanya," kata Reza. (ian)



## Tenaga Honorar RSUD Harus Bersabar

**FOTO BERSAMA** - Wali Kota Batam, HM Rudi berfoto bersama dengan peserta dari Pusat Pendidikan Islam Terpadu (PPI) Imam Syafi'i Batam. Mereka memborong sebelas piala dalam acara Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) XXIX tingkat Kota Batam.

# Tenaga Honorer RSUD Harus Bersabar

► Terima Gaji Desember Lalu Tunggu APBD-P



**RAPAT DENGAR PENDAPAT** - Direktur RSUD Embung Fatimah, Ani Dewiyana mengikuti rapat dengar pendapat di DPRD Kota Batam Rabu (25/4). Ia menyebut terkait gaji honorer yang belum dibayar desember akan dibayarkan pada pembahasan APBD Perubahan.

**BATAM, TRIBUN** - Sebanyak 400 tenaga honorer Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Embung Fatimah yang belum dibayarkan gajinya selama bulan 12 lalu, akan dibayarkan menunggu APBD-Perubahan. Hal ini diungkapkan Direktur RSUD Embung Fatimah, Ani Dewiyana.

"Semuanya butuh proses. Tak bisa langsung dituntaskan secepatnya," ujar Ani kepada *Tribun*, Rabu (25/4).

Ia mengakui total keseluruhan karyawan RSUD sebanyak 600 orang. Diantaranya 200 Pegawai Negeri Sipil dan 400 tenaga honorer.

Sementara itu, mengenai pengadaan obat sudah mulai berjalan lancar. Sudah ada kesepakatan dengan vendornya. Semuanya menggunakan proses seperti e-katalog ataupun lelang.

"Kita sudah mulai bayar hutang. Nanti kita akan ajukan dimasukkan ke rasio hutang kemudian diganti uangnya. Kan harus pakai mekanisme prosedurnya ada. Mei ini sudah mulai berjalan," jelasnya.

Sementara jika ada laporan kehabisan obat, itu mungkin karena pengorderannya lama datang. Bukan RSUD yang tidak ready stok.

"Kita kan tidak mengetahui, biasanya semisal 250 pasien yang datang, tapi nyatanya 300," katanya.

Ani mengakui tinggal Alat Kesehatan masih ada yang sebahagian rusak. Tapi ini lagi proses perbaikan. Namun ICU sudah berjalan, fisioterapi, alat operasi sudah berjalan semua, dan radiologi juga sudah berfungsi.

"Kita lakukan pembenahan semuanya, jadi intinya kita punya saldo, kita punya uang untuk biaya operasional rumah sakit," tegasnya.

Selain itu, perihal pegawai yang melayani juga lumayan banyak. Karena pegawai RSUD bekerja dalam 4 shift. Satu ruangan bisa mencapai 7 orang.

Intinya, kata dia, tidak ada lagi cerita tidak bisa beli obat. Kendatipun hutang RSUD bersisa Rp 19 miliar lagi, proses pembayarannya akan diangsur dan kekurangannya akan diajukan di APBD-P.

Terkait DPRD membentuk tim Panitia Khusus (Pansus) Ani enggan berkomentar. Ia serahkan semuanya kepada pimpinan. "Saya serahkan semuanya kepada pimpinan," katanya. (rus)

**FOTO BERSAMA** - Wali Kota Batam, HM Rudi berfoto bersama dengan peserta dari Pusat Pendidikan Islam Terpadu (PPIT) Imam Syafi'i Batam. Mereka memborong sebelas piala dalam acara Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) XXIX tingkat Kota Batam.

## Islam Terpadu Imam Syafi'i Borong 11 Piala

► Ikuti Berbagai Lomba di MTQ XXIX Batam

**BATAM, TRIBUN** - Pusat Pendidikan Islam Terpadu (PPIT) Imam Syafi'i Batam memborong sebelas piala dalam acara Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) XXIX tingkat Kota Batam. Sentin (23/4). Sebelas lomba itu untuk kategori juara II Syarhil Qur'an Putra, juara II Musabaqah Menulis Ilmiah Al Qur'an (M2IQ), juara I tahfidz (hafalan) 30 juz putra, dan juara I tahfidz 30 juz putri.

Selain itu, para santri yang belajar di bawah naungan Yayasan Islam Al Kahfi Batam juga menyabet juara II tahfidz 20 juz putri, juara III tafsir bahasa Arab putra, juara III tafsir bahasa Arab putri, juara III tafsir bahasa Indonesia putra, juara III bahasa Indonesia putri, juara III tafsir bahasa Inggris putra, dan juara III tafsir bahasa Inggris putri.

Pimpinan PPIT Imam Syafi'i Batam, Ustad Ahmad Ridwan LC MA mengaku sangat bergembira atas perolehan juara para santri didiknya. Ditegaskannya, untuk persiapan menuju MTQ XXIX Kota Batam 2018 hanya dua bulan. Alasannya, para santri sudah memiliki kompetensi yang siap diuji kapan saja sehingga tim official tidak terlalu sulit untuk melatih para santri.

"Alhamdulillah hanya dua bulan persiapannya. Harapan kami, bahwa santri yang juara satu ini dapat mewakili Batam untuk menuju MTQ tingkat Provinsi Kepri di Kabupaten Lingga mendatang," ujar Ustad Ahmad Ridwan LC MA, Rabu (25/4).

Menurut Ustad Ahmad Ridwan, keberadaan PPIT Imam Syafi'i merupakan salah satu solusi bagi anak-anak



Harapan kami, bahwa santri yang juara satu ini dapat mewakili Batam untuk menuju MTQ tingkat Provinsi Kepri di Kabupaten Lingga mendatang

**USTAD AHMAD RIDWAN LC MA**

Pimpinan PPIT Imam Syafi'i Batam

umat Islam di Batam, kabupaten atau kota di Provinsi Kepri, Singapura, dan Malaysia. Khususnya mereka yang ingin mendapatkan pendidikan agama Islam yang baik, seperti target minimal hafalan Alqur'an secara mutqin atau hafalan yang kuat dan terjaga selamanya.

"Untuk SMP ada 4 juz dan SMA juga 4 juz mutqin. Namun ada santri yang hafal 30 juz pada kelas 9. Para santri diajarkan memahami akidah yang lurus dan ibadah yang benar sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam, akhlak mulia, dan sanggup bersaing di dunia global," ujar Ahmad Ridwan.

Pada MTQ XXIX tingkat Kota Batam 2018 setidaknya ada tujuh cabang dengan 42 golongan yang dilombakan

dalam MTQ. Di antaranya golongan tartil anak-anak, remaja, dewasa, qira'at saba'a, canet, dan qasidah rebana. Selain itu, golongan 1 juz dan tilawah, golongan 5 juz dan tilawah, golongan 10 juz, 20 juz, 30 juz, dan tafsir Al Qur'an.

Termasuk cabang Fahmil Qur'an, cabang Syarhil Qur'an, cabang Khath Al Qur'an, dan Musabaqah Menulis Ilmiah Al Qur'an (M2IQ). Jumlah kafilah yang berkompetisi sekitar 520 kafilah dengan kompetensi yang berbeda-beda. Untuk MTQ XXIX ini, PPIT Imam Syafi'i hanya ikut pada cabang hizbul qur'an cabang 20 dan 30 juz, tafsir Al Qur'an bahasa Arab/Indonesia/Inggris, Fahmil Qur'an, dan M2IQ.

"Untuk dapat tahfidz Al Qur'an 30 juz paling cepat waktunya 2,5 sampai 3 tahun. Lomba qiraat saba'a, canet, dan qasidah rebana santri kami tak ikut," katanya.

Sebelumnya, Wali Kota Batam, Muhammad Rudi berharap kegiatan MTQ tidak hanya menjadi rutinitas lomba saja. Melainkan bisa dijadikan momen untuk memperkuat silaturahmi dan ajang memupuk religi penuh damai ke masyarakat. Tujuannya agar atmosfer Batam tidak hanya unggul dalam sektor industri saja namun mampu eksis dan mumpuni dalam urusan keagamaan.

"Saya berharap dalam ajang MTQ tingkat Provinsi Kepri nanti kontingen Kota Batam mampu mempertahankan gelar juara umum. Terima kasih kepada para qari dan qariah yang telah berpartisipasi dalam ajang MTQ XXIX Kota Batam tahun 2018," ujar Rudi saat penutupan MTQ itu. (bur)

# Daftar Berobat Bisa Lewat WhathApp

▶ RSUD Mulai Terapkan Sistem Online



TRIBUN/DOK

**CEK APLIKASI**- Sekda Jefridin mengecek aplikasi yang disediakan di RSUD Embung Fatimah Batuaji. Menghindari antrean panjang saat berobat, peserta BPJS sudah bisa mendaftar menggunakan sistem online menggunakan SMS dan whatshApp (WA).

**BATAM, TRIBUN** - Menghindari antrean panjang saat berobat, peserta BPJS sudah bisa mendaftar menggunakan sistem online di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Embung Fatimah. Mereka bisa menggunakan via SMS dan whatshApp (WA).

"Sistem online sudah berjalan. Pendaftaran bisa melalui SMS atau whatshApp. Namun belum semuanya pasien BPJS yang menggunakan," ujar Direktur RSUD-EF, Ani Dewiyana kepada *Tribun*, Rabu (25/4) di Kantor DPRD Kota Batam.

Ia mengakui belum semuanya pasien menggunakan sistem online karena belum menggunakan aplikasi WA

atau tidak mengetahui cara SMS. Cara online ini baru dilakukan sejak dua hari yang lalu.

"Kan banyak juga orang tua itu belum mengerti layanan online ini. Mungkin tak punya WA atau belum mengerti cara SMS," tuturnya.

Menurutnya cara ini lebih efektif, karena tidak lagi harus mengantre di ruang tunggu. Bisa mendaftar untuk sementara di jam kerja, dari pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB.

"Dua hari sebelumnya juga sudah bisa mendaftar. Kita sudah sediakan operator khusus yang akan melayani sistem online tersebut," ujarnya. (rus)